



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**3**

# Sahabat Merpati

Penulis : Hello English  
Ilustrator: Dwi Yuliarti



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





Penulis : Hello English

Ilustrator : Dwi Yuliarti

Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

**2021**

## **Sahabat Merpati**

Penulis : Hello English

Ilustrator : Dwi Yulianti

Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytasari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

## **Deskripsi Cerita**

Seorang kakek mengajari cucunya tentang merpati dan cucunya ingin belajar terbang.



### **Kosakata dan Fonik Sebelum Membaca**

Spesies. Spe-si-es. Spesies sosial dikenal suka bergaul.

Membusung. Mem-bu-sung. Merpati menggeleng dan membusung sambil berdiri untuk mendapatkan perhatian.

Aerodinamis. A-e-ro-di-na-mis. Seekor burung bisa terbang karena bersifat aerodinamis.

Mati-matian. Ma-ti-ma-ti-an. Burung-burung mati-matian bertarung di udara untuk berkuasa.





“Tim, aku ingin mengajarimu sesuatu,” kata Kakek.  
Tim mengikuti Kakek menuju balkon.

“Apa yang kamu tahu tentang merpati?”

“Tidak banyak,” kata Tim.

“Aku tahunya merpati berkumpul dalam jumlah besar dan orang-orang memberi mereka pakan roti.”

“Merpati itu burung yang luar biasa. Burung-burung itu keturunan merpati batu, yang hidup di pegunungan dan tebing di tepi laut.”

Ketika kata burung disebut, Benny si kucing bangun dan meregangkan cakarnya.





“Lihat, ada kawanan merpati datang,” kata Kakek.

“Apakah mereka selalu bepergian dalam jumlah besar?” tanya Tim. “Ya, jumlahnya antara lima puluh sampai seratus. Mereka suka bergerombol. Artinya, mereka adalah spesies sosial. Mereka bergerak bersama dan berburu makanan untuk kelangsungan hidup kawanannya.”

Kakek menunjuk sepasang burung yang terbang bersama di atas atap.

“Kedua burung itu berpasangan, Tim. Mereka berkembang biak dan tinggal bersama seumur hidup. Merpati itu binatang yang setia.”





Tim melihat seekor merpati akan hinggap di balkon. Benny si kucing juga melihatnya dan mengayunkan cakar berusaha menjangkaunya.

“Benny ingin memakannya,” kata Tim.

“Gerakan burung itu terlalu cepat untuk Benny,” sahut Kakek.

“Ada biji-bijian dan buah beri di pagar dan lantai balkon kita,” kata Kakek. “Burung-burung itu ingin memakannya. Perhatikan, mereka berkerumun sambil berusaha tetap terbang.”

“Sepertinya mereka membentuk pola,” kata Tim.

“Itulah yang mereka lakukan. Mereka akan membentuk kawanan di sekitar sumber makanan.”



Kemudian nenek Tim muncul. “Aku sedang mengajari Tim tentang merpati,” kata Kakek. “Sekarang Tim tahu bahwa merpati jantan berjalan lucu dan tegap, membusungkan bulu mereka, dan berusaha keras untuk menarik perhatian betina.”

“Kau melakukannya juga padaku!” kata Nenek. “Dulu kamu suka berdiri gagah dan menari.”







“Aku bisa melihat mereka berkelahi,” seru Tim.

“Mereka berbalik dan berputar di udara.”

“Salah satu dari mereka akan berkuasa

dan yang lain akan menyerah,” jelas Kakek. “Apakah merpati punya musuh?” tanya Tim.

“Ya, mereka punya pemangsa.”

“Apa itu?” “Ada burung lain yang memangsa merpati,” jawab Kakek.

“Alap-alap kawah namanya, burung tercepat di langit. mereka memangsa merpati di kota-kota.”





“Terkadang merpati juga mengganggu,” kata Kakek.  
“Seperti sekarang. Merpati itu menjatuhkan kotorannya di kepala kucing! Hus! Pergi!”

Merpati itu menjatuhkan kotorannya di kepala Benny, lalu terbang pergi, meninggalkan Benny yang kesal. Merpati lain bertengger di lampu luar dan yang lain mulai berjalan masuk ke rumah. Kakek Tim kehabisan kesabaran dan menakuti sekelompok burung itu agar pergi dari balkon karena mereka ada di mana-mana!





“Apakah menurut Kakek aku bisa terbang?” tanya Tim.

“Tidak mungkin,” jawab Kakek sambil tertawa.

“Tubuhmu tidak dirancang untuk terbang. Tubuh merpati bisa karena bersifat aerodinamis.”



Pada saat itu, Benny si kucing sedang mengayunkan cakarnya. Ia mencoba menangkap seekor merpati, membuat si merpati meloncat ke udara dan terbang menjauhi si kucing. Tim mulai bersiul dan merpati yang ada di dekatnya menikmati nadanya.



“Mungkin aku harus menjadi lebih kuat dan lebih lentur,” kata Tim, “sehingga aku bisa mengangkat diriku sendiri dan terbang,” lanjutnya.



Tim melakukan serangkaian peregangan dan gerakan untuk membuat tubuhnya lebih lentur dan Benny menirunya.



Tim mengepakkan tangannya ke samping sekuat tenaga dengan cepat, mencoba terbang.

“Tidak ada gunanya,” keluh Tim. “Tubuhku terlalu berat. Aku tidak bisa terbang.”

Kakek tertawa. “Sudah kubilang, kamu tidak bisa terbang!” kata Kakek. Merpati menyaksikan Tim dengan antusias dan penuh minat menggunakan kamera perekam khusus untuk mengambil video dan berencana menunjukkan video itu kepada teman-temannya nanti.



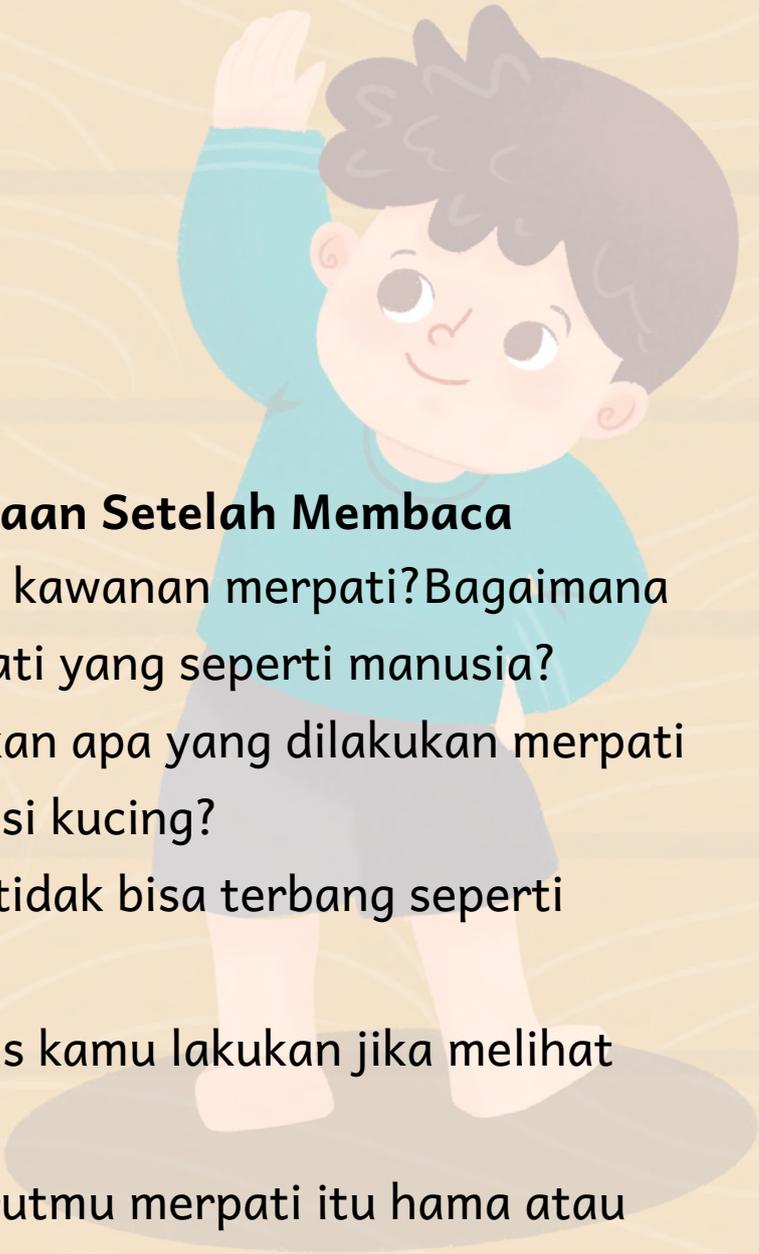




“Banyak daerah menganggap merpati sebagai hama,” kata Kakek. “Namun, aku menganggap mereka tidak berbahaya. Mereka adalah teman. Mereka hanya mencari makanan. Mereka memang berantakan, membuang kotoran di sepanjang alun-alun, tetapi makhluk mana yang tidak berantakan sama sekali? Jika kamu melihat merpati, perlakukan mereka dengan baik.”

Salah satu merpati merasa begitu tenang di sekitar Tim. Ia bertengger di lengan Tim dan beristirahat. “Sepertinya, kamu telah berteman dengannya,” kata Kakek.





### **Pertanyaan Setelah Membaca**

1. Berapa jumlah kawanan merpati? Bagaimana perilaku merpati yang seperti manusia?
2. Hal menyebabkan apa yang dilakukan merpati kepada Benny si kucing?
3. Mengapa Tim tidak bisa terbang seperti merpati?
4. Apa yang harus kamu lakukan jika melihat merpati?
5. Apakah menurutmu merpati itu hama atau teman?





# Profil Lembaga



## **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita ini *Pigeon Pals* ditulis oleh Hello English. © Hello English, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0





MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

## Sahabat Merpati

Seorang kakek mengajari cucunya  
tentang merpati dan cucunya  
ingin belajar terbang.

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

